

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IV DPR RI  
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,  
KELAUTAN DAN PERIKANAN, SERTA PANGAN)**

---

---

Tahun Sidang : 2018-2019  
Masa Persidangan : III  
Rapat ke- : 07  
Jenis Rapat : Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2019  
Waktu : 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)  
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta  
Acara : Membahas pelaksanaan APBN tahun 2018, rencana pelaksanaan APBN tahun 2019, temuan hasil Kunjungan Kerja Komisi IV DPR RI Reses Masa Persidangan II Tahun Sidang 2018-2019 dan isu-isu aktual bidang pertanian  
Ketua Rapat : Edhy Prabowo, MM., MBA.  
Sekretaris Rapat : Drs. Budi Kuntaryo  
Hadir : A. 39 Anggota dari 47 Anggota Komisi IV DPR RI  
B. Hadir Pemerintah:  
1. Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, MP. (Menteri Pertanian);  
2. Ir. Syukur Iwantoro, MS., MBA (Sekretaris Jenderal);  
3. Justan Ridwan Siahaan, AK.MACC,CA. (Inspektur Jenderal);  
4. Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev. (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian);  
5. Ir. Bambang, MM. (Direktur Jenderal Perkebunan);  
6. Drh. I Ketut Diarmita, MP. (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);  
7. Dr. Ir. Suwandi (Direktur Jenderal Hortikultura);  
8. Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng. (Kepala Badan Ketahanan Pangan); dan  
9. Ir. Banun Harpini, M.Sc. (Kepala Badan Karantina Pertanian) beserta jajarannya.

## **I. PENDAHULUAN**

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian dalam rangka membahas pelaksanaan APBN tahun 2018, rencana pelaksanaan APBN tahun 2019, temuan hasil Kunjungan Kerja Komisi IV DPR RI Reses Masa Persidangan II Tahun Sidang 2018-2019 dan isu-isu aktual bidang pertanian, pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019, dibuka pukul 11.00 WIB oleh Ketua Rapat Edhy Prabowo, MM., MBA. dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI memberikan apresiasi atas kinerja dan realisasi serapan APBN Kementerian Pertanian tahun 2018 sebesar Rp21.834.893.996.852,00 atau 90,83% dari pagu sebesar Rp24.038.534.197.000,00, dan meminta Kementerian Pertanian untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun mendatang.
2. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan dan memberikan apresiasi atas pagu alokasi APBN Kementerian Pertanian tahun 2019 sebesar Rp21.686.516.683.000,00. Selanjutnya Komisi IV DPR RI meminta agar APBN tahun 2019 dialokasikan untuk memprioritaskan program-program antara lain, pengembangan komoditas strategis, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan dan pemanfaatan lahan rawa, serta pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan petani.
3. Komisi IV DPR RI menyetujui anggaran subsidi pupuk pada APBN tahun 2019 sebesar Rp29.503.224.800.000,00 atau setara dengan 9.550.000 ton.
4. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah untuk melakukan pembayaran kekurangan subsidi pupuk tahun 2015 sampai dengan 2017 sebesar Rp9.818.329.939.271,00.
5. Komisi IV DPR RI menyetujui usulan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pertanian Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.900.000.000.000,00 yang terdiri atas DAK Provinsi sebesar Rp400.000.000.000,00 dan DAK Kabupaten/Kota sebesar Rp1.500.000.000.000,00.
6. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk melakukan koordinasi bersama dengan Pemerintah Daerah untuk melakukan verifikasi dan konfirmasi data luas lahan baku sawah sehubungan dengan adanya selisih antara data Statistik Pertanian Lahan (SP-Lahan) Badan Pusat Statistik dengan data Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
7. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah untuk merevisi Inpres Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah.
8. Komisi IV DPR RI menyetujui usulan pelaksanaan kegiatan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) mulai tahun 2019 untuk kegiatan:
  - a. *Strategic Irrigation Modernization and Urgent Revitalization Project* (SIMURP) sebesar Rp10.559.238.000,00 (World Bank);
  - b. *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) sebesar 7.948.219.000,00 (*International Fund for Agriculture Development/IFAD*); dan
  - c. *The Development of Integrated Farming System at Upland Areas* (UPLAND) sebesar Rp55.005.869.000,00 (*Co. Finance Islamic Development Bank & IFAD*).
9. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk menindaklanjuti hasil kunjungan kerja Komisi IV DPR RI Reses Masa Persidangan II Tahun Sidang 2018-2019 di Provinsi Sumatera Selatan, Jawa Tengah, dan Bali.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 13.45 WIB.

Menteri Pertanian,

Ttd.

**Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, MP.**

Komisi IV DPR RI  
Ketua Rapat,

Ttd.

**Edhy Prabowo, MM., MBA.**  
A-335

1. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah untuk melakukan pembayaran kekurangan subsidi pupuk sebesar Rp15.935.569.673.803,- dengan perincian tahun 2014 sebesar Rp5.445.858.967.320,-, tahun 2015 sebesar Rp7.549.959.500.138,-, dan kurang bayar subsidi pupuk Tahun 2016 sebesar Rp2.939.751.206.345,-.

- a. Proyek Strategic Irrigation Modernization and Urgent Revitalization Project (SIMURP) dengan total pinjaman sebesar \$13.296.000, selama 6 tahun (2019-2024);
- b. Proyek Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) dengan total pinjaman sebesar \$55.301.000, selama 6 tahun (2019-2024); dan
- c. Proyek The Development of Integrated Framing System at Upland Areas (UPLAND) dengan total pinjaman sebesar \$120.000.000, selama 5 tahun (2019-2023).